

Upaya bersama petani kecil, pemerintah, pengusaha, dan peneliti untuk mewujudkan perkebunan berkelanjutan di Indonesia

#PekebunLestari

SERENTAK MENANAM KAKAO

BIBIT BANTUAN BERDATANGAN DAN SEMANGAT PETANI TERSULUT

Syah Ali Achmad – Field Implementation Strategy of SFITAL Program/Rainforest Alliance

M. Hatta, Hamdan, Muh. Kamil - Field Trainer/Rainforest Alliance



Marwan - Ketua Kelompok Tani Salumasarang, Desa Tulak Tallu

Setelah menantikan selama delapan bulan, bibit kakao yang diusulkan oleh 25 anggota kelompok tani Kakao di Desa Tulak Tallu bersama penyuluh akhirnya tiba. Senyum bercampur haru terpancar dari wajah Marwan saat bantuan diterima oleh anggota kelompok tani.

Petani di Desa Tulak Tallu berharap untuk kembali mengecap masa-masa kejayaan penghasil kakao. Terutama saat harga kakao di pasaran meningkat, petani kembali bersemangat menanam kakao.

Disaat mengikuti pelatihan bersama program SFITAL, para petani menceritakan bahwa dahulu mereka bangga akan hasil kakao yang cukup banyak. Namun kini sudah tidak seperti dulu lagi terutama dengan kondisi seperti sekarang. Untuk itu Mega, pendamping dari SFITAL bersama Penyuluh dari Dinas Perkebunan Daerah mengusulkan untuk membuat proposal, diantaranya untuk mengatasi kesulitan mendapatkan bibit sambung pucuk.

25 anggota kelompok tani kakao sepakat untuk mengusulkan kembali menanam kakao setelah selama lima tahun merasakan kesulitan untuk mendapatkan hasil kebun kakao. Hal inilah yang menyebabkan kebun kakao menjadi terlantar dan tidak dirawat. Banyak tanaman kakao yang ditanam sejak tahun 90-an kini sudah menua dan tinggi, sehingga petani sulit menjangkau. Bibit yang diusulkan adalah bibit sambung pucuk jenis pohon S2 atau BR25. Jenis bibit ini banyak ditanam oleh anggota petani dan memiliki kemampuan berbuah sepanjang tahun. Selain itu, bibit ini sangat cocok untuk ditanam di daerah pegunungan seperti Desa Tulak Tallu.

Seiring dengan datangnya bibit kakao, Marwan, ketua kelompok tani Desa Tulak Tallu merasa sangat lega karena banyak petani yang sudah menanti-nanti terealisasinya permohonan ini. "Saat ini harga kakao sedang meningkat, jadi kami kembali bersemangat untuk menanam kakao. Saya berpesan untuk menanam bibit sesuai petunjuk dari pelatihan yang pernah kita ikuti bersama SFITAL", sahut Marwan.

Hasdiana, anggota kelompok tani yang juga ikut mendapatkan bantuan bibit kakao merencanakan akan menanam pada lahan 1 ha di dua tempat yang sudah ditanami beberapa durian dan mengganti kakao yang sudah tua. "Sekitar 400 bibit akan saya tanam di lahan, karena selama ini masih banyak lahan kosong. Bibit ini sudah saya tunggu-tunggu. Sekarang bibitnya sudah tersedia dan lahan sudah siap. Saya dan keluarga akan fokus tanam kakao karena sekarang harganya bagus", tutur Hasdiana.

"BR 25 ini ukuran bijinya sedang tapi berbuah banyak", tutur Nene Devi. Dia juga mengeluhkan kalau dulu susah untuk tanam kakao karena petani menitipkan uangnya ke petani lain untuk dibelikan bibit coklat di Tanah Datar. Dengan bibit BR 25 mereka berharap akan tumbuh dengan sangat baik.

Yusri, petani senior (58 tahun), yang selama ini menanam pohon durian juga ingin kembali menanam kakao. "Nanti akan saya atur jaraknya agar tidak terlalu dekat dengan pohon durian, sehingga bibit bisa tumbuh dengan baik. Jadi kalau saya ke kebun durian bisa sekaligus merawat kakao. Karena saya sudah tua dan tidak bisa kerja dikebun yang jauh. Berkat kakao, sejak dahulu petani kakao tidak kenal krisis. Saya suka kakao", pungkas Yusri.

Petugas Penyuluh turut menyampaikan, "Bantuan ini adalah bentuk dukungan bagi petani di Luwu Utara. Penyaluran bantuan tidak hanya di desa Tulak Tallu, tapi juga ke desa lainnya, seperti Desa Malimbu, Sabbang, Terpedo Jaya, Bone Subur. Kedepannya kami berharap semakin banyak petani mengusulkan tanam kakao kembali, sehingga kakao di Luwu Utara bisa kita kembangkan dengan klon unggul tersertifikasi", tegas Anton, panggilan akrabnya.



YUSRI - ANGGOTA KELOMPOK TANI SALUMASARANG, DESA TULAK TALLU



HASDIANA, ANGGOTA KELOMPOK TANI SALUMASARANG



NENE DEVI, PETANI DI DESA TULAK TALLU